
Pelatihan Digitalisasi Pembukuan Menggunakan Credibook Pada UMKM Tahu Tempe UD. Sumber Hidup

Digitalization Training of Bookkeeping Using Credibook at UMKM Tahu Tempe UD. Sumber Hidup

Ita Purnama¹, Wulan Arlin¹, dan Naurah Islami Pasha¹

¹Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Bima 84118, Indonesia

*Corresponding author: wulanarlin.stiebima21@gmail.com

Diterima: 26-06-2025

Disetujui: 23-07-2025

Dipublikasikan: 05-08-2025

IRAJPKM is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



Abstrak

Pelatihan pemanfaatan teknologi digital berbasis aplikasi *Credibook* dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas manajemen keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pabrik tahu dan tempe UD. Sumber Hidup di Kota Bima. Pelatihan bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang cara memanfaatkan fitur-fitur utama aplikasi seperti pencatatan transaksi, pengelolaan stok, pemantauan utang-piutang, dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Metode pelaksanaan meliputi tahap survei kebutuhan, sosialisasi aplikasi *Credibook*, pelatihan teknis pencatatan transaksi digital, serta evaluasi terhadap perubahan pengelolaan keuangan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pengelola UMKM mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri, dengan keterampilan dalam mencatat transaksi harian, mengelola utang-piutang, memonitor stok, serta menghasilkan laporan keuangan otomatis. Penggunaan *Credibook* terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pencatatan keuangan dibandingkan metode konvensional atau manual sebelumnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa digitalisasi pembukuan melalui aplikasi sederhana dapat menjadi solusi efektif dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, khususnya di sektor industri pangan tradisional.

Kata Kunci: Aplikasi *Credibook*, Digitalisasi keuangan, Pembukuan, Teknologi.

Abstract

Digital bookkeeping training using Credibook was conducted to improve financial management capacity in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) producing tofu and tempeh at UD. Sumber Hidup in Bima City. The training aims to provide a comprehensive understanding of how to utilize the main features of the application, such as transaction recording, inventory management, monitoring of receivables and payables, and the automatic generation of financial reports. The implementation methods included a needs assessment phase, Credibook application awareness sessions, technical training on digital transaction recording, and an evaluation of changes in financial management. The training results showed that MSME managers were able to operate the application independently, with skills in recording daily transactions, managing accounts receivable and payable, monitoring inventory, and generating automated financial reports. The use of Credibook has proven to enhance operational efficiency and financial recording accuracy compared to previous conventional or manual methods. These findings indicate that digitalizing bookkeeping through a simple application can be an effective solution in promoting the growth and sustainability of SMEs, particularly in the traditional food industry sector.

Keywords: *Credibook application, Financial digitalization, Bookkeeping, Technology.*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak hanya memberikan potensi dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, tetapi juga berperan sebagai sumber mata pencaharian utama yang menjamin pemenuhan kebutuhan hidup para pelaku usahanya. UMKM memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mengurangi tingkat pengangguran, khususnya di Indonesia sebagai negara berkembang (Aftitah et al. 2025). Perkembangan optimal UMKM memerlukan kolaborasi berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, lembaga keuangan, serta perguruan tinggi, guna menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka, (Arbani 2025). Walaupun begitu, masih ada batasan dalam memberikan dukungan yang sesuai dengan masalah tertentu yang dihadapi berbagai UMKM, sehingga pengembangan program pendampingan yang fokus menjadi suatu keharusan.

Industri tahu dan tempe merupakan sektor usaha mikro kecil menengah yang memiliki nilai sumbangsih dalam perekonomian Indonesia. Tahu dan tempe merupakan bahan pangan yang berasal dari kedelai yang diolah sedemikian rupa dan dicetak menjadi bentuk yang padat (Bahari et al. 2023). Produk dengan bahan dasar kedelai ini tidak hanya menjadi sumber protein terjangkau bagi masyarakat, tetapi juga menjadi identitas Indonesia dalam mengolah bahan pangan. Meskipun memiliki peran vital dalam ketahanan pangan dan ekonomi lokal, mayoritas produsen tahu dan tempe masih menghadapi kendala signifikan dalam aspek manajemen keuangan. Sistem pembukuan yang diterapkan umumnya masih sangat sederhana, bahkan banyak yang tidak memiliki pencatatan keuangan formal. Keterbatasan ini mengakibatkan tantangan dalam mengawasi arus uang, melakukan perhitungan biaya produksi dengan tepat, mengatur stok, serta memisahkan antara keuangan usaha dan pribadi. Sedikit permasalahan dalam pencatatan ini pada akhirnya membatasi akses ke dana resmi, menyulitkan perkembangan usaha, dan membuat para wirausahawan rentan terhadap fluktuasi ekonomi seperti kenaikan harga bahan baku kedelai yang sering terjadi.

UD. Sumber Hidup merupakan salah satu dari beberapa industri pengolahan tahu yang masih beroperasi tepatnya di Kelurahan Lewirato Kota Bima. UMKM milik bapak Hendrik ini telah beroperasi selama hampir tiga dekade, dengan awal pendirian pada tahun 1995. UD. Sumber Hidup mempekerjakan sepuluh orang karyawan yang berperan dalam berbagai tahapan produksi, mulai dari pengolahan bahan baku kedelai hingga proses distribusi produk tahu ke pasar. Dalam melaksanakan proses produksinya, pabrik tahu dan tempe ini secara konsisten menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan, yang mencakup berbagai elemen penting dalam pengolahan tahu. Ini meliputi pemilihan kualitas bahan baku kedelai, proses perendaman dan penggilingan yang benar, pengaturan suhu dan durasi saat proses perebusan, serta pengemasan produk dengan cara yang bersih. Selama beroperasi, UD. Sumber Hidup menggunakan teknologi yang lebih modern dibandingkan para pesaingnya. Hal ini menghasilkan produk dengan daya tarik lebih tinggi bagi pelanggan karena keunggulan teknologi tersebut menjamin standar kebersihan yang baik. Namun, pihak pengelola menghadapi kendala berupa ketiadaan sistem pembukuan yang memadai. Tanpa pencatatan yang sistematis, mereka sulit mengevaluasi profitabilitas, mengidentifikasi pemborosan, serta merencanakan investasi masa depan.

Credibook adalah aplikasi pembukuan digital yang dirancang khusus untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Aplikasi ini menyediakan platform untuk mencatat transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran, dan utang-piutang dengan mudah melalui smartphone. Manfaat utama *Credibook* terletak pada kemampuannya mengotomatisasi proses pembukuan, menghasilkan laporan

keuangan yang akurat, serta memberikan visualisasi alur kas bisnis secara real-time. Dengan fitur pengingat pembayaran dan penagihan, aplikasi ini juga membantu mengelola utang-piutang yang sering menjadi kendala dalam usaha tahu dan tempe. Memanfaatkan *Credibook* dapat meningkatkan produktivitas kerja, memperkuat manajemen keuangan, serta menunjang pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Pada akhirnya, digitalisasi pembukuan melalui *Credibook* membuka peluang bagi produsen tahu dan tempe untuk mengakses pembiayaan formal dan mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan.

Tujuan dari pelatihan mengenai penggunaan aplikasi *Credibook* adalah agar para pelaku usaha tahu dan tempe dapat menerapkan sistem pencatatan digital dalam aktivitas bisnis mereka sehari-hari. Dengan mengikuti pelatihan ini, pengelola memperoleh pengetahuan yang lengkap mengenai cara memanfaatkan fitur-fitur utama dari aplikasi, seperti mencatat transaksi, mengelola persediaan, memantau utang dan piutang, serta membuat laporan keuangan secara otomatis. Diharapkan, pelatihan ini dapat menjadi pendorong bagi peningkatan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi industri tahu dan tempe di komunitas tersebut.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu Tahap Survey, Tahap Sosialisasi, Tahap Pelatihan, dan Tahap Evaluasi. Perencanaan ditahap awal ini yaitu para mahasiswa melakukan survey sebagai langkah awal dalam melakukan pelatihan kepada UMKM (Rosliyati et al., 2024). Diantaranya dengan melihat kondisi UMKM UD. Sumber Hidup serta melakukan pengamatan permasalahan-permasalahan yang ada dan melihat kebutuhan pelatihan yang diperlukan.

Tahap sosialisasi merupakan langkah penting dalam keberhasilan pelatihan penggunaan aplikasi *Credibook* yang akan dilakukan. Sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan informasi umum tentang kegunaan aplikasi *Credibook* kepada pengelola UD. Sumber Hidup. Melalui penyampaian informasi yang jelas dan lengkap, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan yang tepat serta mendorong pengelola pabrik tahu dan tempe UD. Sumber Hidup untuk lebih tertarik dan terbuka dalam memanfaatkan teknologi digital demi pengelolaan keuangan usaha mereka.

Tahap ketiga merupakan tahapan yang paling penting yaitu pelatihan dimana peserta pelatihan berjumlah satu orang yaitu salah satu pengelola UMKM UD. Sumber Hidup. Program pelatihan ini dirancang dengan alokasi waktu 20 menit per sesi. Tahap pelatihan pemanfaatan teknologi digital *Credibook* tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga mencakup edukasi mengenai prinsip-prinsip dasar pembukuan yang baik dan benar.

Kemudian tahap terakhir yaitu tahap evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan (Andriani and Afidah 2020). Tahap evaluasi dalam pelatihan pemanfaatan teknologi aplikasi *Credibook* dilakukan dengan mengadakan sesi wawancara menggunakan pendekatan kombinasi antara pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program pelatihan. Tahap ini dilakukan untuk persepsi mereka terhadap perubahan yang dirasakan setelah mengimplementasikan sistem pembukuan digital, penilaian terhadap data keuangan yang berhasil dicatat selama periode implementasi, serta memberikan solusi terhadap permasalahan pencatatan keuangan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi *Credibook*.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasikan secara komprehensif dan berkelanjutan di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berdomisili di Kelurahan Lewirato, tepatnya di Jalan Kesejahteraan Nomor 15, Kecamatan Mpunda, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lokasi strategis ini dipilih karena merupakan salah satu sentra UMKM yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan namun masih memerlukan pelatihan dan pembinaan intensif.

Tujuan strategis dari program pengabdian ini adalah mengimplementasikan pelatihan komprehensif mengenai pemanfaatan teknologi digital berbasis aplikasi *Credibook* sebagai instrumen utama untuk meningkatkan kapasitas manajemen keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terkhusus pada pabrik tahu dan tempe UD. Sumber Hidup yang berlokasi di Kota Bima.

Program digitalisasi pembukuan ini dirancang dengan mempertimbangkan tantangan spesifik yang dihadapi UMKM sektor pangan, terutama dalam hal pencatatan transaksi harian, pengelolaan kas, monitoring stok bahan baku, dan analisis profitabilitas usaha. Aplikasi *Credibook* dipilih sebagai platform utama karena kemudahan penggunaannya, fitur-fitur yang relevan dengan kebutuhan UMKM, serta aksesibilitasnya yang tinggi melalui perangkat mobile yang umum digunakan oleh pelaku usaha.

Melalui aktivitas ini, hasil dari pelatihan kepada masyarakat diharapkan tidak hanya sebatas kemampuan dalam menggunakan aplikasi *Credibook*, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas. Hasil yang diharapkan mencakup perubahan dalam pemikiran pemilik UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan benar, terbentuknya kebiasaan untuk mencatat keuangan dengan rapi dan akurat, serta peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk berbagai kebutuhan usaha. Di samping itu, program ini diharapkan dapat membawa peningkatan yang signifikan dalam aspek transparansi dan akuntabilitas keuangan dari usaha. Analisis keuangan yang dihasilkan juga diinginkan dapat mendorong pengambilan keputusan bisnis yang lebih strategis dan berdasarkan data.

3.1. Tahap survei

Survei dilaksanakan sebagai langkah pertama dalam memberikan pelatihan bagi UMKM yang berada di Kelurahan Lewirato, yang terletak di Jalan Kesejahteraan Nomor 15, Kecamatan Mpunda, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 1. Observasi Pada UMKM UD. Sumber Hidup

Dari hasil pengamatan didapatkan bahwa UD. Sumber Hidup belum melakukan pencatatan keuangan sama sekali. Usaha pembuatan tahu dan tempe yang telah beroperasi selama bertahun-tahun ini masih mengandalkan metode konvensional dalam mengelola

keuangannya, yaitu mengandalkan ingatan pemilik dan catatan sederhana yang tidak sistematis. Seluruh transaksi penjualan, pembelian bahan baku, biaya produksi, dan pengeluaran operasional tidak terdokumentasi dengan baik. Situasi ini membuat pemilik tidak dapat melihat dengan jelas mengenai keuntungan usaha, rincian biaya, maupun arus kas. Ketiadaan pembukuan juga membuat UD. Sumber Hidup kesulitan dalam memisahkan keuangan bisnis dan pribadi, menghambat akses terhadap pendanaan formal dari lembaga keuangan, serta membatasi potensi pengembangan usaha.

3.2. Tahap sosialisasi

Tahap sosialisasi menjadi langkah krusial dalam menyukseskan pelatihan pemanfaatan aplikasi keuangan berbasis *Credibook*. Sosialisasi program dilakukan melalui cara pertemuan langsung, yang memberikan kesempatan bagi tim pengabdian untuk berkomunikasi secara langsung dengan pemilik dan pengelola bisnis. Pada tahap ini, tim menyampaikan informasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan teratur, serta keperluan untuk membangun kebiasaan dalam mencatat transaksi keuangan dengan cara yang tepat dan terorganisir. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum mengenai manfaat penggunaan aplikasi *Credibook* kepada pengelola UD. Sumber Hidup. Melalui penyampaian informasi yang komunikatif dan komprehensif, sosialisasi ini bertujuan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pembukuan yang baik serta membangun minat dan keterbukaan pengelola pabrik tahu dan tempe UD. Sumber Hidup untuk menggunakan teknologi digital dalam aspek keuangan usaha mereka.

3.3. Tahap pelatihan

Tahap pelatihan dalam pemanfaatan teknologi digital *Credibook* tidak hanya menitikberatkan pada cara teknis memakai aplikasi, tetapi juga mencakup pendidikan tentang dasar-dasar pembukuan yang tepat dan benar. Pelatihan dilakukan pada hari Sabtu, 26 April 2025 dan bertempat di UD. Sumber Hidup. Kegiatan pelatihan dirancang sedemikian rupa dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman pengelola pabrik tahu dan tempe UD. Sumber Hidup. Materi pelatihan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan praktis, mempertimbangkan latar belakang dan pengalaman yang dimiliki oleh pengelola. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 2. Pelatihan aplikasi *Credibook* oleh Tim Mahasiswa STIE Bima

UD. Sumber Hidup mendapatkan arahan yang jelas untuk menjalankan pencatatan transaksi yang sesungguhnya, dimulai dari mencatat pengeluaran produksi hingga mencatat hasil penjualan setiap harinya.



Gambar 3. Akun Aplikasi *Credibook* UMKM UD. Sumber Hidup

3.4. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan. Tahap evaluasi dalam pelatihan pemanfaatan teknologi aplikasi *Credibook* dilakukan dengan mengadakan sesi wawancara mendalam dengan pengelola UD. Sumber Hidup untuk menggali persepsi mereka terhadap perubahan yang dirasakan setelah mengimplementasikan sistem pembukuan digital. Selain itu, dilakukan penilaian terhadap data keuangan yang berhasil dicatat selama periode implementasi, termasuk kelengkapan pencatatan transaksi, konsistensi penggunaan aplikasi, dan kualitas laporan yang dihasilkan. Untuk mengukur dampak jangka panjang, dibuat rencana monitoring berkelanjutan yang memungkinkan tim pendamping tetap berkomunikasi dengan pengelola dan memberikan bantuan teknis bila diperlukan. UMKM terkadang mengalami berbagai permasalahan dalam kegiatan operasionalnya yang perlu diatasi (Prasetyono et al., 2024). Pada tahap ini, mahasiswa sebagai tim pembimbing juga memberikan solusi terhadap permasalahan pencatatan keuangan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi *Credibook*. Mahasiswa membantu mengidentifikasi kendala-kendala yang muncul, seperti ketidakteraturan input data atau kurangnya pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur aplikasi.

Hasil dari pelatihan pemanfaatan teknologi digital aplikasi *Credibook* pada pabrik tahu dan tempe UD. Sumber Hidup telah menunjukkan perubahan dalam pengelolaan keuangan usahanya. Pengelola UMKM ini telah berhasil menggunakan sistem pencatatan digital dengan tingkat pemahaman yang baik, ditunjukkan dengan kemampuan mereka menginput transaksi harian, mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta menghasilkan laporan keuangan secara mandiri. Penggunaan *Credibook* telah menghemat waktu pencatatan dibandingkan dengan metode manual sebelumnya, serta meminimalisir kesalahan perhitungan yang sering terjadi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelatihan digitalisasi pembukuan menggunakan *Credibook* pada UMKM tahu tempe UD. Sumber Hidup, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan dengan pendekatan digital berhasil memperkuat kemampuan dalam mencatat transaksi serta menyusun laporan keuangan dengan sangat baik. Implementasi sistem ini mempermudah pengelola dalam

memantau arus kas, mengelola utang-piutang, serta menyusun laporan keuangan yang akurat dan terstruktur. Selain mempercepat proses pencatatan dan meminimalisasi kesalahan manual, pelatihan ini juga mendorong transformasi pola pikir pengelola menjadi lebih profesional dalam menjalankan usaha. Digitalisasi pembukuan dengan *Credibook* telah terbukti sebagai langkah yang cerdas dalam membantu perkembangan, ketahanan, dan kesinambungan UMKM di era tantangan ekonomi saat ini. Melihat hasil positif dari pelatihan ini, terdapat potensi besar untuk mereplikasi program serupa di daerah UMKM lain yang memiliki tantangan serupa.

Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan program pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat ini sangat dipengaruhi oleh peran serta aktif dari banyak pihak. Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Pemilik dan pengelola UMKM pabrik tahu dan tempe UD. Sumber Hidup, serta seluruh pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Aftitah, Fitri Nurul, and Kamaliatun Hasanah. 2025. "Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada Tahun 2023." *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen* 3 (1): 32–43.
- Andriani, Refika, and Maratul Afidah. 2020. "Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning." *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 12 (1): 271. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.14680>.
- Arbani, Muhammad. 2025. "Tinjauan Regulasi UMKM dalam Mendukung Transformasi dan Keberlanjutan Bisnis di Era Digital." *Jurnal Syntax Admiration* 6 (3): 1401–1410.
- Bahari, Doddy Ismunandar, Nurmaya Aprilia, and Muhtar Amin. 2023. "Strategi Pengembangan Usaha." [*Nama jurnal tidak disebutkan – silakan lengkapi jika tersedia.*]
- Haryanti, I., Purnama, I., Aryani, F., Arlin, W., and Pasha, N. I. 2025. "Level Up Bisnis Tahu & Tempe: Optimalisasi Usaha dengan Aplikasi Credibook." *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (4b): 1686–1693.
- Marpaung, Durahman, and Surya Bakti. 2024. "Tiktok dan Shopee Live: Solusi Transformasi Pemasaran dan Peningkatan Daya Saing UMKM Kacang Intip." *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)* 1 (3): 42–47. <https://doi.org/10.56862/irajpkm.v1i3.87>.
- Permadi, I. Komang Oka, Ni Komang Urip Krisna Dewi, and Ni Putu Audi Orlanda. 2024. "Peningkatan Branding Pemasaran melalui Media Sosial dan Optimalisasi Pencatatan Tata Kelola Keuangan Menggunakan Aplikasi Credibook pada UMKM Kue Gabin Tirta Nadi." In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, 3 (1).
- Prasetyono, Agus, Ira Maya Hapsari, Setyowati Subroto, Fahmi Firmansyah, Abdulloh Mubarak, and Catur Wahyudi. 2024. "Meningkatkan Literasi Operation Minibank melalui Domestic Operation Training pada Minibank." *Masyarakat: Jurnal Pengabdian* 1 (2): 177–181.
- Rosliyati, Warnida, Sinha Nina Yaya Bae, Endang Sri Wahyuni, Ilham Maulana, and Wardatus Syarifah. 2024. "Pelatihan Merajut untuk Meningkatkan Kreativitas dan Wirausaha Santri TMI Al-Amien Prenduan." *Masyarakat: Jurnal Pengabdian E-Issn* 1 (1): 1–6.
- Ulfa, M., Purwaningtias, F., Effendy, I., Bakti, A. M., and Mubarak, A. S. 2024. "Pelatihan Penerapan Aplikasi Credibook pada UMKM Konveksi Hero di Desa Sungai Buaya." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1 (11): 2832–2839.